BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Skripsi penciptaan karya dengan judul “Rumah Gadang Darek yang ditinggalkan dalam Fotografi Konseptual” merupakan karya Fotografi Konseptual mengenai fenomena seputaran Rumah Gadang yang ditinggalkan. Pengkarya tertarik untuk menyampaikan keresahan serta fenomena yang terjadi seputar Rumah Gadang, seperti sebab, akibat peralihan fungsi, serta harapan pengkarya terhadap Rumah Gadang saat sekarang yang sudah mulai banyak ditinggalkan.

Fenomena tersebut kemudian disajikan menggunakan metode Fotografi Konseptual. Fotografi Konseptual adalah jenis fotografi dengan merancang dan mengkonsep sebuah ide dan pemikiran serta menuangkannya dalam karya fotografi, yang menjadikan fotografi konseptual cocok sebagai pendekatan fotografi pengkarya adalah karena setiap foto yang disuguhkan bukan melulu menyajikan hasil karya yang 'bagus secara visual' melainkan karena foto konseptual menggambarkan suatu ide. Yang merupakan eksplorasi ide dan pengalaman manusia, narasi yang personal dan puitis.

Penciptaan karya fotografi ini juga memberikan manfaat untuk menambah referensi visual fotografi khususnya Fotografi Konseptual. Pada penciptaan karya ini juga banyak mendapat kesulitan tersendiri. Kesulitan utama dalam penciptaan karya ini adalah kurangnya pemahaman terhadap fotografi konseptual sebab baru mulai mengenal fotografi konseptual pada awal penciptaan. Mencari objek rumah

gadang dan melakukan wawancara juga mengalami sedikit kesulitan karena topik yang di bahas sedikit sensitif menyangkut narasumbernya sendiri, pemotretan yang dilakukan diluar ruangan sering terganggu oleh faktor cuaca yang tidak dapat diprediksi, mencari dan mengarahkan model juga menjadi kesulitan tersendiri.

B. SARAN

Setiap proses penciptaan karya seni pasti memiliki kesulitan di dalamnya, baik dari segi teknis maupun pemahaman tentang seni itu sendiri. Kesulitan dan rintangan dalam penciptaan seni itu dapat menjadikan kita untuk dapat berusaha dalam menyelesaikan masalah yang ada. Eksplorasi berperan penting dalam penciptaan karya seni agar dapat memahami kesulitan apa saja yang akan dihadapi, menggali kemampuan diri sendiri sebelum melakukan penciptaan seni dapat mempermudah jalannya penciptaan sebuah karya seni. Namun secara keseluruhan tugas akhir penciptaan karya "Rumah Gadang Darek yang ditinggalkan dalam Fotografi Konseptual" ini masih jauh dari kata sempurna sehingga diharapkan banyak menerima kritik dan saran yang dapat membangun penciptaan selanjutnya.

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

DAFTAR PUSTAKA

Ajidarma, Seno Gumira. (2016). *Kisah Mata Fotografi antara Dua Subjek: Perbincangan tentang Ada*. Yogyakarta: Galangpress.

Asa Berger, Arthur. (2015). *Pengantar Semiotika: Tanda-Tanda Dalam Kebudayaan Kontemporer.* Yogyakarta: Tiara Wacana.

Budiman, Kris. (2011). *Semiotika visual: Konsep, isu, dan problem ikonisitas.* Yogyakarta: Jalasustra.

Jamil, Muhammad. (2019). *Pendidikan Adat Berbasis Nagari: Strategi Dasar Meminangkan Orang Minangkabau*. Padang Panjang: CV Minang Lestari.

Navis, Ali Akbar. (2015). *Alam Terkembang Jadi Guru*. Padang: PT Grafika Jaya Sumbar.

Soedjono, Soeprapto. (2006). *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Universitas Trisakti.

Sp., Soedarso. (2000). *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*. Jakarta: Studio Delapan Puluh.

Sugiarto, Atok. (2014). Pada Suatu Foto: Cerita dan Filosofi dalam Fotografi. Bandung: Kaifa Publishing

Sumayku, Reynold. (2016). *Pada Suatu Foto: Cerita & Filosofi dalam Fotografi.* Bandung: Kalfa Publishing.

Syafwandi. (1993). *Arsitektur Tradisional Sumatera Barat*. Jakarta: Depdikbud.

Ambala Bayang, Wimo. 2010 .” Spectators” Http://wimoambalabayang.com/portfolio/spectators/, diakses pada 16 Januari 2022, pukul 13:54 WIB

Aldo, Mikael. 2021 .” Amin Paling Serius” Http://mikaelaldo.com/recents work/, diakses pada 5 Februari Januari 2023, pukul 20.00WIB

Pieter, Yoppy. 2013-2018 .” Saujana Sumpu”https://www.yoppy-pieter.com/work/saujanasumpu diakses pada 16 Januari 2022, pukul 13:54 WIB

DAFTAR NARASUMBER

Bapak Andri Febru (44 th), pemegang gelar Datuk Pangulu Basa, wawancara pada tanggal 11 Agustus 2022 di Kelurahan Kampung Manggis, Kecamatan Padang Panjang Barat, Kota Padang Panjang, Sumatera Barat.

Bapak Tengku Irwansyah (52 th), pemegang gelar adat Angku Datuak Katumangguangan, wawancara pada tanggal 8 September 2022 di Kafe DW Kampus ISI Padangpanjang.

Ibu Desmawati (47 th), pemelik dan penerus dari Rumah Gadang Chaniago, wawancara pada tanggal 4 Juni 2023 di Koto Tinggi, Kec. Baso, Kabupaten Agam, Sumatera Barat

Bapak Riki (47 th), pemelik dan penerus dari Rumah Gadang Dt. Rambayan Indo Marajo nan Rambayan. wawancara pada tanggal 4 Juni 2023 di Balai Batimah, Kec. Payakumbuh Tim., Kota Payakumbuh, Sumatera Barat

Bapak Oscar (55 th), pemelik dan penerus dari Rumah Gadang Dt. Rambayan Indo Marajo nan Rambayan. wawancara pada tanggal 4 Juni 2023 di Balai Batimah, Kec. Payakumbuh Tim., Kota Payakumbuh, Sumatera Barat

Ibu Neli (48 th), pemelik dan penerus dari Rumah Gadang Gajah Maharam, wawancara pada tanggal 4 Juni 2023 di Magek, Pakan Salasa, Kabupaten Agam, Sumatera Barat

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG